

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Exclusive breastfeeding [internet] ; 2013 [cited : 2013 Nov 23]. Available from : [http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive\\_breastfeeding/e/n](http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/e/n)
2. Widyastuti E. Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi 6 – 12 bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2007 [thesis]. Jakarta : Universitas Indonesia ; 2009.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
4. Partiwi IGAN dan Purnawati J. Kendala pemberian ASI eksklusif [internet] ; 2013 [cited : 2013 Nov 23]. Available from : <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/kendala-pemberian-asi-eksklusif.html>
5. Haksari EL, Wandita S, Yustivani. Risk factors for non-optimal breastfeeding practices in low birth weight infants. Paediatr Indon 2010 ; 50 : 86 – 91.
6. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 24 tahun 1976 tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil.
7. Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ; 2003.
8. Gupta A, Dadhich JP, and Suri S. How can global rates of exclusive breastfeeding for the first 6 months be enhanced? ; 2013.

9. UNICEF. All Asia-Pacific countries can implement six months paid maternity leave ; 2013.
10. Ogbuanu C, Glover S, Probst J, Liu J and Hussey J. The effect of maternity leave length and time of return to work on breastfeeding. *Pediatrics* 2011 ; 127 : e1414-e1427.
11. Skafida. Juggling work and motherhood : the impact of employment and maternity leave on breastfeeding duration : a survival analysis on growing up in Scotland data. *Matern Child Health J* 2012 ; 16 : 519-527.
12. Guandelman S, Kosa JL, Pearl M, Graham S, Goodman J, Kharrazi M. Juggling work and breastfeeding : effects of maternity leave and occupational characteristics. *Pediatrics* 2009 ; 123 : e38-46.
13. U.S. Department of Health and Human Services. The surgeon general's call to action to support breastfeeding. Washington, DC : U.S. Department of Health and Human Services, Office of the Surgeon General ; 2011.
14. Mexitalia M. Air susu ibu dan menyusui. Dalam: Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS, penyunting. Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik. Cetakan pertama. Jakarta : Badan penerbit IDAI; 2011.
15. Biancuzzo M. Breastfeeding the newborn : clinical strategies for nurses. 2nd ed. USA : Mosby company ; 2003.p.7-9.
16. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya untuk keluarga dan masyarakat. Jakarta : EGC ; 2000.
17. Kramer MS, Guo T, Platt RW, Shapiro S, Collet JP, Chalmers B, et al. Breastfeeding and infant growth : biology or bias ? *Pediatrics* 2002 ; 110 : 343-7.

18. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). ASI sebagai pencegah malnutrisi pada bayi [internet] ; 2013 [ cited : 2013 December 22 ] Available from : <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/asi-sebagai-pencegah-malnutrisi-pada-bayi.html>
19. Danuatmaja B dan Meiliasari M. 40 hari pasca persalinan : masalah dan solusinya. Jakarta : Niaga Swadaya ; 2005.
20. Sayekti R. Pengaruh menyusui secara eksklusif selama 6 minggu postpartum terhadap penurunan berat badan ibu [skripsi]. Semarang : Universitas Diponegoro ; 2007.
21. Hatsu IE, Dawn MM and Alex KA. Effect of infant feeding on maternal body composition. *Int Breastfeed J* 2008 ; 3 : 18.
22. Kac G, Benicio MH, Velasquez-Melendez G, Valente JG, Struchiner CJ. Breastfeeding and postpartum weight retention in a cohort of Brazilian women. *Am J Clin Nutr* 2004 ; 79 : 487–493.
23. Suyatno. Analisis keuntungan ekonomi dari pemberian ASI secara eksklusif pada rumah tangga di pedesaan [laporan kegiatan]. Semarang : Universitas Diponegoro ; 2005.
24. Ong G, Yap M, Foo LL, and Tai BC. Impact of working status on breastfeeding in Singapore. *Eur j Public Health* 2005 ; 15 : 424-430.
25. Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan tentang peningkatan pemberian air susu ibu selama waktu kerja di tempat kerja ; 2008.
26. Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia. Undang-undang dan peraturan tentang menyusui.

27. UNICEF. Definitions of breastfeeding categories [internet]. [cited : 2013 Dec 4]. Available from : [http://www.unicef.org.uk/Documents/Baby\\_Friendly/Research/infant\\_feeding\\_definitions.pdf?epslanguage=en](http://www.unicef.org.uk/Documents/Baby_Friendly/Research/infant_feeding_definitions.pdf?epslanguage=en)
28. Diallo FB, Bell L, Moutquin JM, and Garant MP. The effects of exclusive versus non-exclusive breastfeeding on specific infant morbidities in Conakry. Pan Afr Med J 2009 ; 2 : 2.
29. Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI). Kondisi menyusui di Indonesia [internet] ; 2011 [cited : 2014 May 23]. Available from : <http://aimi-asi.org/rapat-dengar-pendapat-umum-aimi-dengan-komisi-ix-dpr-ri-selasa-25-januari-2011/>
30. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
31. Maineny A, Abdullah MT, dan Maidin A. Faktor determinan terhadap lama pemberian ASI penuh di Kecamatan Palu Utara Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Palu Timur (Indonesia) : Universitas Hasanuddin ; 2013.
32. Malau AET. Hubungan Dukungan suami dan kemauan ibu memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Teladan Medan [skripsi]. Medan (Indonesia) : Universitas Sumatera Utara ; 2010.
33. Setyawati I dan Sutrisminah E. Pentingnya motivasi dan persepsi pimpinan terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Semarang : Unissula ; 2011.
34. What's the best way to store breastmilk? [internet]. 2014 Jan [cited : 2014 Jul 20]. Available from : <http://www.babycentre.co.uk/x553833/whats-the-best-way-to-store-breastmilk>



35. Afifah, DN. Faktor yang berperan dalam kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. Semarang : Universitas Diponegoro ; 2007
36. Ogbonna C, Okolo SN, Ezeogu A. Factors influencing exclusive breastfeeding in Jos, Plateau State, Nigeria. *West Afr J Med* 2000 ; 19 : 107-10.
37. Hartatik. Faktor-faktor yang memengaruhi tenaga kesehatan wanita dalam pemberian ASI eksklusif Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat tahun 2010 [skripsi]. Medan (Indonesia) : Universitas Sumatera Utara ; 2010.
38. Gielen AC, Faden RR, O'Campo P, Brown CH, Paige DM. Maternal employment during the early postpartum period : effects on initiation and continuation of breastfeeding. *Pediatric* 1991 ; 87 : 298-305.
39. Astuti I. Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Health Quality* 2013 ; 4 : 1-76.
40. Abdullah GI. Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kementrian Kesehatan RI tahun 2012 [thesis]. Jakarta : Universitas Indonesia ; 2012.
41. Handayani DS. Gambaran pengetahuan ibu menyusui berdasarkan karakteristik ibu di Puskesmas Sukawarna, Kota Bandung periode Desember 2006 s/d Januari 2007. Bandung (Indonesia) : Universitas Padjadjaran ; 2007.
42. Cunningham J, Jackson K, Oickle D. 2006 infant feeding survey: factors influencing breastfeeding initiation, duration and the introduction of solids. 2009.
43. Pinem SES. Faktor-faktor penghambat ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan. [thesis]. Medan (Indonesia) : Universitas Sumatera Utara ; 2010.

44. Fitria SY. Efektifitas inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap peningkatan produksi ASI di klinik bersalin Mariani [skripsi]. Medan (Indonesia) : Universitas Sumatera Utara ; 2010.
45. Istiarti VGT. Penerapan hak cuti melahirkan bagi pekerja perempuan di sektor formal. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia 2012 ; 11.
46. Ririh N. Cuti melahirkan, hak setiap pekerja perempuan [internet]. [cited : 2014 Jun 21]. Available from : <http://health.kompas.com/read/2012/08/03/02202322/Cuti.Melahirkan.Hak.Setiap.Pekerja.Perempuan>.
47. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan, edisi 3 - cetakan kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Medika ; 2012.
48. Webb K, Geoffrey CM, Lund-Adams M, Ingrid HER, and Bonnie A. Towards a national system for monitoring breastfeeding in Australia : recommendations for population indicators, definitions and next steps. 2001.
49. Dahlan, MS. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan : deskriptif, bivariat, dan multivariat, edisi 5 – cetakan ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Medika ; 2013.
50. Duke PS, Parsons WL, Snow PA, Edwards AC. Physicians as mothers : breastfeeding practices of physician-mothers in Newfoundland and Labrador. Can Family Physician 2007 ; 53 : 886-891.
51. Sodikin A dan Elsanti D. Cakupan pemberian ASI wanita pekerja di Kabupaten Purbalingga. Purwokerto (Indonesia) : Universitas Muhammadiyah Purwokerto ; 2013.

52. Visness CM and Kennedy KI. Maternal employment and breast-feeding : finding from the 1988 National Maternal and Infant Health Survey. Am J Public Health 1997 ; 87 : 945-950.
53. NHS choices. Breastfeeding : the first few days [internet]. 2012 [cited : 2014 Jul 12]. Available from : <http://www.nhs.uk/Conditions/pregnancy-and-baby/pages/breastfeeding-first-days.aspx#close>

**Lampiran 1.** Kuesioner data pribadi subjek penelitian dan bayi  
**KUESIONER DATA PRIBADI SUBJEK PENELITIAN DAN BAYI**

**NO.** :  
**TANGGAL PENGISIAN** :

**DATA SUBJEK PENELITIAN**

**Data pribadi**

1. Nama : 

.....  
.....
2. Nama Suami : 

.....  
.....
3. Alamat : 

.....  
.....
4. No telp / HP :
5. Keinginan memberikan ASI :  

☐ Ingin, sampai bayi umur ..... bulan

☐ Tidak ingin

**Data pekerjaan**

*\*berilah tanda silang (x) pada jawaban*

1. Pekerjaan :  

☐ PNS

☐ Pegawai swasta

☐ Lainnya .....
2. Tempat bekerja : 

.....
3. Setelah bersalin, harus kembali bekerja lagi :  bulan
4. Lama kerja dalam 1 minggu :  hari
5. Lama kerja dalam 1 hari :  jam

6. Adakah ruang laktasi untuk memerah ASI di tempat kerja?

☐

Ada

☐

Tidak ada

7. Apakah diizinkan untuk memerah ASI saat bekerja di tempat kerja?

☐

Ya, tiap ..... jam

☐

Tidak

8. Apakah tersedia waktu untuk memerah ASI saat bekerja di tempat kerja?

☐

Ya

☐

Tidak

<b>DATA BAYI</b>	<i>*berilah tanda silang (x) pada jawaban</i>
1. Nama Bayi :	<div style="border: 1px solid black; height: 40px; position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 5px; right: 5px;">.....</div> <div style="position: absolute; bottom: 5px; right: 5px;">.....</div> </div>
2. Jenis Kelamin Bayi :	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Laki-laki         </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Perempuan         </div> </div>
3. Tanggal Lahir Bayi :	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="margin: 0 5px;">-</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; margin-right: 5px;"></div> <div style="margin: 0 5px;">-</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; text-align: center; margin-right: 5px;">2</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; text-align: center; margin-right: 5px;">0</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; text-align: center; margin-right: 5px;">1</div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</div> </div>
4. Usia Kehamilan :	<div style="border: 1px solid black; width: 80px; height: 25px; display: inline-block;"></div> minggu

## Lampiran 2. Brosur

**\*Sibuk bekerja bukanlah alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif kepada buah hati, karena ASI dapat disimpan terlebih dahulu\***



**ASI EKSKLUSIF??**

Hanya memberikan ASI saja segera setelah lahir hingga usia 6 bulan

**INGAT :**  
**Hanya ASI !!**  
Tanpa minuman / makanan lain

**Manfaat ASI**

1. Sebagai sumber nutrisi terbaik untuk bayi
2. Untuk pertumbuhan bayi yang optimal
3. Praktis dan higienis
4. Hemat biaya (gratis)
2. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi






Bayi melekat dengan benar (sebelah kiri) dan tidak benar (sebelah kanan) pada payudara ibu

Posisi menyangga bayi yang benar (kiri) dan salah (kanan) ketika menetek

**Cara memerah ASI dengan tangan :**

1. Cuci tangan
2. Sediakan mangkuk bersih bermulut lebar dan letakkan di dekat payudara
3. Letakkan ibu jari di atas areola, dan jari lain di bawah areola
4. Tekan ke arah dada dengan sedikit mengurut ke arah puting sampai ASI memancar dan tertampung di mangkuk
5. Ubah posisi jari ke arah jam 3 dan 9 dan mulai lagi memerah
6. Jangan sampai terasa sakit
7. Perah tiap payudara selama 3-5 menit secara bergantian sampai payudara kosong (20-30 menit)

**Selama ibu bekerja**

Menyusui saat di rumah  
Memperiapkan persediaan ASI perah di lemari es  
Berusaha agar dapat memerah ASI setiap 2-3 jam selama ibu bekerja  
Bila di tempat kerja tidak ada, siapkan pompa ASI, wadah penyimpanan, dan pendinginnya  
Mendiskusikan masalah yang dialami dengan atasan dan rekan kerja

**Menjelang ibu bekerja**  
(Pada masa nifas sampai 2 minggu menjelang ibu bekerja)

Menyusui bayi langsung dari payudara  
Berlatih cara memerah ASI  
Menetapkan jadwal memerah ASI (tiap 3-4 jam)  
ASI perah dapat dibekukan dan disimpan  
Berlatih memberikan ASI menggunakan pipet, sendok, atau cangkir pada jam kerja  
Mencari pengasuh, dan membiasakan bayi dengan pengasuh

**Wadah penyimpanan ASI :**  
Keras, terbuat dari kaca atau plastik keras dan kedap udara

**Perawatan ASI**

Suhu ruangan ± 25°C tahan 6-8 jam  
Suhu ruangan ± 25°C tahan 2-4 jam  
dalam insulated coolerbag dengan ice packs tahan 24 jam  
Lemari es (4°C) tahan 5 hari

**Dalam freezer :**  
Bagian freezer beku di dalam lemari es ± 15°C tahan 2 minggu  
Freezer dan lemari es beda pintu (-18°C) tahan 3-6 bulan  
Deep freezer ± 25°C tahan 6-12 bulan

**Cara menghangatkan ASI :**  
ASI paling lama di simpan diberikan pertama  
ASI beku dari freezer --> lemari es (4°C)  
Semalam --> rendam wadah pada air hangat  
Wadah dikocok / digoyang dengan lembut  
Sebelum diberikan pada bayi

### **Lampiran 3. Materi informasi untuk ibu**

#### **MATERI INFORMASI UNTUK IBU**

##### **ASI EKSKLUSIF**

ASI eksklusif : Bayi hanya mendapatkan ASI saja, tidak mendapatkan makanan atau minuman lainnya dengan pengecualian berupa vitamin, suplemen mineral, dan obat dalam bentuk drop atau sirup.

ASI eksklusif diberikan sejak bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan.

Tidak ada susu formula yang dapat menyamai kandungan zat gizi yang terdapat di dalam ASI.

ASI mengandung zat-zat gizi yang sangat sesuai dengan kebutuhan bayi dan mudah dicerna oleh bayi yang sistem pencernaannya belum sempurna.

##### **MANFAAT ASI**

- 1) Sebagai sumber nutrisi terbaik untuk bayi.
- 2) Untuk pertumbuhan bayi yang optimal.
- 3) Meningkatkan status gizi bayi.
- 4) Praktis dan higienis, terhindar dari resiko kontaminasi karena peralatan minum yang tidak bersih.
- 5) Menghemat biaya pengeluaran keluarga (gratis).
- 6) Meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan berperan dalam mencegah penyakit infeksi.
- 7) Meningkatkan jalinan kasih sayang ibu-anak.
- 8) Mempercepat penurunan berat badan ibu pasca persalinan.

**LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR**

- 1) Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir.
- 2) Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dan areola sekitarnya. Manfaatnya adalah sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
- 3) Ibu duduk dengan santai kaki tidak boleh menggantung.
- 4) Posisikan bayi dengan benar :
  - Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi diletakkan dekat lengkungan siku ibu, bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
  - Perut bayi menempel ke tubuh ibu (kontak kulit dengan kulit).
  - Mulut bayi berada di depan puting ibu.
  - Lengan yang di bawah merangkul tubuh ibu, jangan berada di antara tubuh ibu dan bayi. Tangan yang di atas boleh dipegang ibu atau diletakkan di atas dada ibu.
  - Telinga dan lengan yang di atas berada dalam satu garis lurus.
- 5) Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.
- 6) Cek apakah perlekatan sudah benar :
  - Dagunya menempel ke payudara ibu.
  - Mulut terbuka lebar.
  - Sebagian besar areola terutama yang berada di bawah, masuk ke



dalam mulut bayi.

- Bibir bayi terlipat ke luar.
- Pipi bayi tidak boleh kempot (karena tidak menghisap, tetapi memerah ASI).
- Tidak boleh terdengar bunyi decak, hanya boleh terdengar bunyi menelan.
- Ibu tidak kesakitan.
- Bayi tenang.

### **ASI DAN IBU BEKERJA**

Ibu sibuk bekerja bukanlah alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif kepada buah hatinya, karena ASI dapat diperah dan disimpan terlebih dahulu.

### **Menjelang ibu bekerja (Pada masa nifas sampai 2 minggu menjelang ibu bekerja)**

- Mengonsumsi cairan cukup, makanan yang bergizi dan hindari stres agar produksi ASI tidak terganggu
- Menyusui bayi langsung dari payudara. Hindari : empeng/dot, botol susu dan minuman lain selain ASI.
- Berlatih cara memerah ASI menggunakan tangan, pompa manual ataupun pompa elektrik kemudian memperhatikan berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengosongkan payudara. Biasanya diperlukan 15-20 menit untuk mengosongkan kedua payudara. Latihan memerah ASI ini dapat dimulai

sejak saat ASI pertama keluar atau payudara mulai terasa penuh yang pada umumnya terjadi di minggu pertama setelah kelahiran.

- Menetapkan jadwal memerah ASI, biasanya setiap 2-3 jam.
- ASI yang diperah dapat dibekukan untuk persediaan atau tambahan saat ibu mulai bekerja.
- Berlatih memberikan ASI perah melalui cangkir, sendok, atau pipet pada jam kerja. ASI perah sebaiknya tidak diberikan dengan botol karena akan mengganggu penyusuan langsung dari payudara.
- Mencari pengasuh (nenek, kakek, anggota keluarga lain, *baby sitter*, pembantu) yang dapat memberikan ASI dan menjaga bayi selama ibu bekerja.
- Satu sampai dua minggu menjelang ibu bekerja, biarkan pengasuh menghabiskan waktu lebih sering dengan bayi agar mereka dapat lebih mengenal satu dengan lainnya.
- Melatih pengasuh bayi agar terampil memberikan ASI perah dengan cangkir, sendok atau pipet.
- Bila tidak ada pengasuh, ibu sebaiknya mencari tempat penitipan anak.

**Selama ibu bekerja :**

- Hindari stres dengan tidak menumpuk pekerjaan.
- Berusaha untuk istirahat cukup, minum cukup serta mengonsumsi makanan bergizi.

- Menyusui bayi di pagi hari sebelum meninggalkan bayi ke tempat kerja dan pada saat pulang kerja.
- Menyusui bayi lebih sering di sore/malam hari dan pada hari libur agar produksi ASI lebih lancar serta hubungan ibu-bayi menjadi lebih dekat.
- Mempersiapkan persediaan ASI perah di lemari es selama ibu bekerja.
- Berusaha agar dapat memerah ASI setiap 3 jam selama ibu bekerja.
- Bila tidak ada pompa/pemerah ASI di tempat kerja, siapkan pompa/pemeras ASI, wadah penyimpan ASI dan pendinginnya sebelum pergi bekerja.
- Memerah ASI di ruangan yang nyaman.
- Mendiskusikan masalah yang dialami dengan ibu bekerja lainnya atau dengan atasan agar dapat mencari jalan keluar.

### **Memerah, menyimpan dan memberikan ASI**

#### **Petunjuk Umum**

- Sebelum memerah selalu jangan dilupakan untuk mencuci tangan dengan baik dan menyiapkan wadah untuk menampung ASI hasil perahan. Wadah tersebut sebelumnya sudah dicuci dengan air panas mengandung sabun dan telah dibilas.
- ASI perah dibagi dan disimpan dalam jumlah yang lebih sedikit (60-120 mL) sehingga tidak perlu membuang ASI yang tidak dihabiskan. Jumlah ASI yang diberikan disesuaikan dengan usia bayi, semakin besar usia bayi

semakin besar jumlah yang diberikan setiap kali minum, tapi sebaiknya sediakan juga persediaan ASI ekstra.

- ASI perah yang dikeluarkan dalam hari yang sama dapat digabung menjadi satu. Caranya adalah dengan mendinginkan ASI yang baru diperah minimal 1 jam dalam lemari es/kulkas kemudian dapat ditambahkan ke dalam ASI sebelumnya yang sudah didinginkan dalam wadah. Jangan menambahkan ASI yang hangat ke dalam ASI yang sudah dibekukan.
- ASI yang diperah pada hari yang berbeda disimpan dalam wadah yang berbeda. Jangan mengisi penuh wadah dengan ASI karena saat ASI sudah beku dapat mengembang. Setelah itu beri label tahan air pada wadah ASI dengan menuliskan tanggal ASI diperah dan nama anak (bila akan dititipkan di tempat penitipan).
- Saat penyimpanan ASI akan terpisah kandungannya, karena tidak homogen. Lapisan atas yang mengandung krim akan lebih berwarna putih dan lebih kental. Sebelum diberikan pada bayi, kocok dengan lembut wadah yang berisi ASI sampai tercampur rata. Jangan mengocok dengan kuat.
- Warna ASI bisa berbeda setiap harinya tergantung dari diet ibu. ASI dapat terlihat kebiruan, kekuningan atau kecoklatan. ASI yang dibekukan juga mempunyai bau yang berbeda dari ASI segar. Tidak ada alasan membuang ASI selama bayi masih mau meminumnya.

**Petunjuk Memerah ASI**

Ada beberapa cara untuk memerah ASI yaitu memerah dengan tangan, dengan pompa/pemerah manual atau dengan pompa elektrik. Pompa/pemerah elektrik harganya cukup mahal dan biasanya hanya tersedia di rumah sakit atau rumah bersalin. Pompa/pemerah manual biasanya lebih praktis dan lebih terjangkau. Perlu diingat bila dibandingkan dengan harga susu formula dan biaya pengobatan anak sakit, maka pompa/pemerah ASI akan menjadi pilihan utama para ibu bekerja. Cara yang bersih dan praktis adalah memerah dengan tangan.

Cara memerah ASI dengan tangan adalah sebagai berikut:

- 1) Cuci tangan sebelum memerah ASI.
- 2) Sediakan mangkuk bersih bermulut lebar dan letakkan mangkok di dekat payudara.
- 3) Letakkan ibu jari di atas areola sedangkan jari lain di bawah areola
- 4) Tekan ke arah dada.
- 5) Tekan dengan sedikit mengurut ke arah puting sampai ASI memancar keluar dan tertampung dalam mangkuk.
- 6) Ubah posisi jari ke jam 3 dan jam 9, dan mulai lagi memerah.
- 7) Jangan sampai terasa sakit.
- 8) Perah satu payudara selama 3-5 menit, kemudian beralih ke payudara lainnya.
- 9) Demikian seterusnya bergantian sampai payudara terasa kosong (20-30 menit).

### **Wadah Penyimpanan ASI**

Wadah yang dianjurkan untuk menyimpan ASI adalah yang keras, terbuat dari kaca atau plastik keras dan kedap udara, sehingga dapat menyimpan ASI untuk jangka waktu yang lama.

Kantung plastik khusus sebagai wadah penyimpanan ASI dapat dipergunakan untuk jangka pendek yaitu kurang dari 72 jam. Penggunaan kantung plastik untuk jangka waktu yang lama tidak dianjurkan karena plastik tersebut dapat tumpah, bocor, terkontaminasi dan beberapa komponen ASI dapat menempel pada kantung plastik tersebut sehingga nilai gizi ASI berkurang.

### **Petunjuk Penyimpanan ASI**

ASI banyak mengandung zat gizi, zat anti bakteri dan anti virus sehingga perlu diperhatikan cara penyimpanan ASI sebagai berikut :

- ASI dapat disimpan pada suhu ruangan  $\leq 25^{\circ}\text{C}$  selama 6-8 jam. Jika suhu ruangan  $>25^{\circ}\text{C}$  tahan 2-4 jam. Wadah ASI harus ditutup dan dibiarkan dingin.
- ASI dapat disimpan dalam insulated cooler bag dengan ice packs selama 24 jam.
- ASI dapat disimpan dalam lemari es/kulkas ( $4^{\circ}\text{C}$ ) sampai 5 hari.
- ASI dapat disimpan dalam freezer dengan tipe :

Bagian freezer terletak di dalam lemari es/kulkas ( $-15^{\circ}\text{C}$ ) selama 2 minggu.

Freezer dan lemari es/kulkas mempunyai pintu yang berbeda ( $-18^{\circ}\text{C}$ ):

selama 3-6 bulan.

Deep freezer yang jarang dibuka dan temperaturnya tetap ideal (-20°C) selama 6-12 bulan.

### **Petunjuk menghangatkan ASI**

- ASI yang paling lama disimpan yang pertama diberikan.
- Cara menghangatkan ASI beku adalah dengan menurunkan ke dalam lemari es/kulkas (suhu 4°C) pada malam sebelum digunakan agar mencair kemudian sebelum digunakan hangatkan dengan menempatkan wadah penyimpanan ASI pada air hangat yang mengalir atau mangkuk yang berisi air hangat. Diusahakan jangan sampai air hangat pada mangkuk menyentuh bibir wadah penyimpanan ASI.
- Dalam menghangatkan ASI sebaiknya tidak menggunakan microwave oven atau kompor untuk memanaskan ASI karena tindakan tersebut dapat meninggalkan noda serta menghancurkan antibodi yang terkandung di dalam ASI.
- Sebelum diberikan pada bayi wadah penyimpanan ASI dikocok/digoyang dengan lembut untuk mencampur krim kembali dan panas terdistribusi merata, dan jangan mengaduk ASI.
- Sisa ASI pada wadah yang tidak dihabiskan saat menyusui tidak boleh dipergunakan ulang dan tidak dianjurkan membekukan kembali ASI setelah dicairkan atau dihangatkan.

**Lampiran 4.** Kuesioner pemantauan kelangsungan pemberian ASI

**KUESIONER PEMANTAUAN KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI**

**NO.** :

**TANGGAL PENGISIAN** :

**BULAN KE-** : 1 (SATU)

**DATA KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI**

1. Apakah dalam 24 jam terakhir anda masih memberikan ASI kepada bayi anda?  
☐ Ya ☐ Tidak, mulai kapan? .....
2. Apakah ibu sudah memberikan susu formula atau makanan minuman lain selain ASI kepada bayi (air gula, teh, air putih, jus buah, bubur, buah, makanan padat, dll)?  
☐ Ya, mulai kapan? ..... ☐ Tidak
3. Apakah dalam 24 jam terakhir ibu HANYA memberikan ASI saja kepada bayinya?  
☐ Ya ☐ Tidak, mulai kapan? .....



NO. :  
 TANGGAL PENGISIAN :  
 BULAN KE- : 2 (DUA)


### DATA KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI


1. Apakah dalam 24 jam terakhir anda masih memberikan ASI kepada bayi anda?  
☐ Ya ☐ Tidak, mulai kapan? .....
2. Apakah ibu sudah memberikan susu formula atau makanan minuman lain selain ASI kepada bayi (air gula, teh, air putih, jus buah, bubur, buah, makanan padat, dll)?  
☐ Ya, mulai kapan? ..... ☐ Tidak
3. Apakah dalam 24 jam terakhir ibu HANYA memberikan ASI saja kepada bayinya?  
☐ Ya ☐ Tidak, mulai kapan? .....

### DATA ANTROPOMETRI BAYI

Berat Badan Bayi :  gram  
 Panjang Badan Bayi :  cm  
 Lingkar Kepala Bayi :  cm

## Lampiran 5. Ethical clearance

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG**  
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3  
Jl. Dr. Soelomo 18, Semarang 50231  
Telp/Fax. 024-8318350

  
RSUP dr. KARIADI

---

**ETHICAL CLEARANCE**  
**No.157 /EC/FK-RSDK/2014**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

**PENGARUH LAMA CUTI BERSALIN TERHADAP  
KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI**

Peneliti Utama : Jessica Nova Fransisca

Pembimbing : dr. JC. Susanto, Sp.A(K)

Penelitian : Dilaksanakan di tempat bersalin Rumah Sakit dan Puskesmas di Kota Semarang.

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011


Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 10 APR 2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi  
Sekretaris

  
Dr.dr.Selamat Budijitno, M.Si.Med,Sp.B,Sp.B(K),Onk,FICS  
NIP. 197108072 008121 001

## Lampiran 6. Izin penelitian dari instansi yang berwenang



### SURAT IJIN

085/BMH-Dir/Penelitian/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dr. HARTANTO, M.Med.Sc**  
Jabatan : **Direktur**

memberikan ijin kepada,

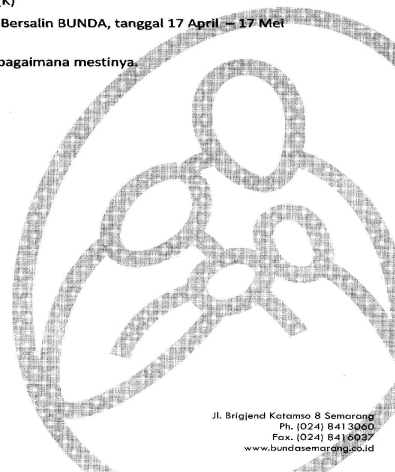
Nama : **JESSICA NOVIA FRANSISCA**  
NIM : **22010110130156**  
Semester : **VIII (delapan)**  
Judul/Topik : **Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro**  
Pembimbing : **dr. JC Susanto, SpA (K)**

untuk melakukan penelitian, di Rumah Sakit Bersalin BUNDA, tanggal 17 April – 17 Mei 2014.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Dr. Hartanto*

Maternity Hospital  
**Dr. Hartanto, M.Med.Sc**  
Direktur



Jl. Brigjend Katamso 8 Semarang  
Ph. (024) 841 3060  
Fax: (024) 841 0037  
www.bundasemarang.co.id



## PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran 79 Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50241 SEMARANG

10/09/2014

Nomor : 071 / 3361  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Semarang, **10 APR 2014**

Kepada,

Yth. 1. Ka.Puskesmas Halmahera  
2. Ka.Puskesmas Pandanaran  
3. Ka.Puskesmas Ngesrep

di - **SEMARANG**

Dasar Surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, tanggal 10 Maret 2014. Nomor: 128/UN7.3.4/D1/PP/2014.Perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan hal tersebut diatas, bersama ini kami beritahukan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa dimaksud,atas :

Nama : Jessica Novia F  
NIM : 22010110130156  
Judul : Pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI.

yang akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Saudara, mulai tanggal 1 April s/d 31 Juli 2014. Dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

An.KEPALA DINAS KESEHATAN  
SEKRETARIS



TEMBUSAN, Kepada Yth :

1. Ka.Dinas Kesehatan Kota Semarang (sebagai laporan);
2. PD I FK UNDIP Semarang;
3. Yang bersangkutan;
4. A r s i p.

*Pro Bu. Puji / Arisan k.*



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
 Jl. Fatmawati No. 1 Telp. (024) 6711500, Fax (024) 6717755 Kode Pos : 50272 Semarang

Nomor : 090 / 1048 / 2014  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Semarang, 16 APR 2014

Kepada :  
 Yth. Pembantu Dekan I  
 FK- UNDIP

di -  
**SEMARANG**

Menanggapi surat Saudara Nomor 1763/UN7.3.4/D1/PP/2014 Tanggal 28 Maret 2014 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan apabila mahasiswa FK - UNDIP Semarang atas :

Nama : Jessica Novia Fransisca  
 NIM : 22010110130156  
 Judul : Pengaruh Lama Cuti Bersalin Terhadap Kelangsungan Pemberian ASI.

Berminat mengadakan penelitian di RSUD Kota Semarang dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan tentang pendidikan dan pelatihan yang berlaku di RSUD Kota Semarang;
2. Bersedia membayar biaya sebesar Rp. 75.000,00/bulan/peserta.
3. Setelah selesai penelitian mohon untuk menyerahkan copy hasil penelitian kepada bagian DIKLAT RSUD Kota Semarang.

Demikian untuk menjadikan maklumi.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
 1. Kepala Inst.Rawat Inap RSUD Kota Semarang;  
 2. Ka. Ruang terkait.  
 3. Yang bersangkutan;  
 4. Pertinggal.



**RS. PANTI WILASA "Dr. CIPTO"**  
 Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum  
 (YAKKUM) SEMARANG  
 Jl. Dr. Cipto No. 50 Semarang 50126



BNI 1946 : 0031395559  
 MANDIRI : 136-00-0438305-2  
 NPWP : 01.139.894.8-511.002

Telp. : (024) 3546040 (hunting)  
 Faks. : (024) 3546042  
 Email : rspwdc@indo.net.id

Nomor : 295/RSPWDC/SKR.700/IV/2014  
 Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

25 Maret 2014

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
 Jl. Prof. H. Soedarmo, SH Tembalang  
 Semarang

Dengan hormat,  
 Mempelajari surat saudara No. 1846/UN7.3.4/D1/PP/2014 dari institusi Saudara, maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada dasarnya kami memberikan ijin permohonan penelitian untuk mahasiswa sbb :  
 NAMA : JESSICA NOVIA FRANSISCA  
 NIM : 22010110130156  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LAMA CUTI BERSALIN TERHADAP KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI
2. Mentaati peraturan dan tata tertib yg diberlakukan di RS. Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang.
3. Terkait teknis pelaksanaan dapat dikoordinasikan dengan, Manajer Keperawatan dan Koord Keperawatan IBS
4. Penyelesaian administrasi dapat dilakukan di bagian SDM & Diklat RS. Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang pada jam kerja atau menghubungi No telp 024 3546040 ext. 106, 152.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



Tembusan :  
 1. Manajer Keperawatan  
 2. Koord. Keperawatan IBS  
 3. Arsip




**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
Nomor : 070/0423/IV/2014

- I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.  
2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. MEMBACA : Surat dari : Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran UNDIP  
Nomor : 1767/UN7.3.4/D1/PP/2014  
Tanggal : 28 Maret 2014
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Jessica Novia Fransisca
  2. Kebangsaan : Indonesia
  3. Alamat : Jl. Purwosari 63 Semarang
  4. Pekerjaan : Mahasiswa
  5. Penanggungjawab : dr. Herman Kristanto, MS, SP. OG(K)
  6. Judul Penelitian : "Pengaruh Lama Cuti Bersalin Terhadap Kelangsungan Pemberian ASI"
  7. Lokasi : Kota Semarang
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan

- mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:  
Tanggal 1 April s/d 31 Juli 2014.
- VII. Demikian harap menjadikan maklum.

Semarang, 2 April 2014

A.n. WALIKOTA SEMARANG  
Plh Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Semarang  
  
**Drs. R. DJATI PRIYONO, MSI**  
Pejabat  
NIP 19610214 198603 1 009  
Sekretaris

## Lampiran 7. Sampel *informed consent*

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LAMA CUTI BERSALIN TERHADAP  
KELANGSUNGAN PEMBERIAN ASI

INSTANSI PELAKSANA : FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
DIPONEGORO SEMARANG

### **Persetujuan Setelah Penjelasan** **(INFORMED CONSENT)**

---

Ibu Yth :

Saya, Jessica Novia Fransisca, mahasiswa Strata-1 Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lama Cuti Bersalin terhadap Kelangsungan Pemberian ASI”. Latarbelakang dari penelitian ini adalah bahwa kenyataannya pelaksanaan hak cuti bersalin di Indonesia belum sesuai harapan, hal ini menyebabkan waktu untuk merawat dan memberikan ASI kepada bayi secara intensif di rumah menjadi terbatas, khususnya bagi ibu bekerja yang mendapat waktu cuti singkat, dengan demikian hal ini juga akan mempengaruhi status gizi dan tumbuh kembang bayi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh lama cuti bersalin terhadap kelangsungan pemberian ASI, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam menentukan kebijakan lama cuti bersalin yang tepat.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, putra/putri Ibu memenuhi kriteria untuk ikut serta dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, dengan hormat, saya memohon kerjasama dari Ibu untuk menjadi responden penelitian. Keikutsertaan dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela.

**Adapun beberapa prosedur yang akan dilaksanakan :**

1. Ibu sebagai orangtua bayi akan diwawancara untuk memperoleh data yang diperlukan, seperti data identitas pribadi subjek penelitian (bayi), lama cuti bersalin ibu, kesempatan memerah ASI di tempat kerja, alamat tempat tinggal dan nomor telepon orangtua yang dapat dihubungi.
2. Ibu akan diberi informasi tentang pemberian ASI pada ibu bekerja baik secara lisan dan dengan pemberian brosur.
3. Pemantauan kelangsungan pemberian ASI akan dilakukan melalui wawancara terhadap ibu sebagai orangtua bayi, setiap bulan selama dua bulan periode penelitian. Pada bulan pertama pengumpulan data dilakukan per-telepon dan pada bulan kedua, peneliti mendatangi tempat tinggal ibu. Pada kunjungan ini juga akan dilakukan pengukuran antropometri pada bayi untuk menilai status gizi bayi dan peneliti akan memberikan informasi mengenai ada tidaknya gangguan pada status gizi bayi, kemudian jika ada gangguan status gizi bayi, peneliti akan merujuk ke klinik tumbuh kembang atau bagian gizi untuk tindakan lebih lanjut.

**Akibat yang mungkin timbul dalam penelitian :**

**TIDAK TERDAPAT BAHAYA** dalam penelitian ini.

**Keuntungan mengikuti penelitian ini :**

- Mendapat informasi mengenai pemberian ASI pada ibu bekerja
- Mendapat informasi mengenai status gizi bayi

- Mendapatkan kenang-kenangan sebagai bentuk penghargaan atau ucapan terimakasih karena telah bersedia mengikuti penelitian ini.
- Biaya penelitian ditanggung oleh peneliti.

**Kerahasiaan semua informasi yang didapat pada penelitian ini akan terjaga.** Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam publikasi.

Terimakasih atas kerjasama Ibu.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan Penelitian, dengan ini saya menyatakan

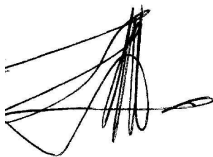
**SETUJU / TIDAK SETUJU**

Untuk ikut sebagai responden penelitian.

Semarang, 19 April 2014

Saksi,

Orangtua,



Nama Terang : **REZKI** -1-

Alamat : Kesatrian 62  
Jatengah



Nama Terang : **Syanita**

Alamat : Kesatrian 62  
Jatengah



**Lampiran 8. Spreadsheet data**

Nama	Jenis Pekerjaan	Lama Cuti Bersalin	Kesempatan Memerah ASI di tempat kerja
Subjek 1	Pegawai BUMN/BUMD	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 2	Pegawai BUMN/BUMD	<= 2 bulan	Terdapat kesempatan
Subjek 3	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 4	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 5	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 6	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 7	Pegawai BUMN/BUMD	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 8	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 9	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 10	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 11	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 12	PNS	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 13	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 14	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 15	Pegawai swasta	<= 2 bulan	Terdapat kesempatan

Subjek 16	PNS	<= 2 bulan	Terdapat kesempatan
Subjek 17	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 18	Pegawai swasta	> 2 bulan	Terdapat kesempatan
Subjek 19	Pegawai swasta	> 2 bulan	Terdapat kesempatan
Subjek 20	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 21	PNS	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 22	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 23	Pegawai BUMN/BUMD	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 24	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 25	PNS	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 26	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 27	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 28	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 29	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 30	PNS	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 31	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan
Subjek 32	Pegawai swasta	> 2 bulan	Tidak terdapat kesempatan

Nama	ASI1	ASI2	ASI eksklusif1	ASI eksklusif2
Subjek 1	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 2	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 3	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 4	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 5	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 6	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 7	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 8	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 9	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 10	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 11	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 12	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 13	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 14	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 15	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 16	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 17	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 18	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif

Subjek 19	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 20	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 21	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 22	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 23	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 24	Tidak memberi ASI	Tidak memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 25	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 26	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 27	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 28	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 29	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	Tidak ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif
Subjek 30	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 31	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif
Subjek 32	Masih memberi ASI	Masih memberi ASI	ASI eksklusif	ASI eksklusif

**Lampiran 9.** Hasil analisis (*output* analisis program statistik)

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama cuti bersalin * Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Lama cuti bersalin \* Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama Crosstabulation**

			Kelangsungan pemberian ASI		Total
			bulan pertama		
			Masih memberi ASI	Tidak memberi ASI	
Lama cuti bersalin	> 2 bulan	Count	15	1	16
		Expected Count	15,5	,5	16,0
	<= 2 bulan	Count	16	0	16
		Expected Count	15,5	,5	16,0
Total		Count	31	1	32
		Expected Count	31,0	1,0	32,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1,032 <sup>a</sup>	1	,310		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	1,419	1	,234		
Fisher's Exact Test				1,000	,500
Linear-by-Linear Association	1,000	1	,317		
N of Valid Cases	32				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama cuti bersalin * Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Lama cuti bersalin \* Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua Crosstabulation**

			Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua		Total
			Masih memberi ASI	Tidak memberi ASI	
Lama cuti bersalin	> 2 bulan	Count	15	1	16
		Expected Count	15,5	,5	16,0
	<= 2 bulan	Count	16	0	16
		Expected Count	15,5	,5	16,0
Total		Count	31	1	32
		Expected Count	31,0	1,0	32,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1,032 <sup>a</sup>	1	,310		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	1,419	1	,234		
Fisher's Exact Test				1,000	,500
Linear-by-Linear Association	1,000	1	,317		
N of Valid Cases	32				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama cuti bersalin * Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Lama cuti bersalin \* Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola  
pemberian ASI nya) Crosstabulation**

			Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)		Total
			ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif	
Lama cuti bersalin > 2 bulan	Count		9	7	16
	Expected Count		8,0	8,0	16,0
<= 2 bulan	Count		7	9	16
	Expected Count		8,0	8,0	16,0
Total	Count		16	16	32
	Expected Count		16,0	16,0	32,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,500 <sup>a</sup>	1	,480		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,125	1	,724		
Likelihood Ratio	,501	1	,479		
Fisher's Exact Test				,724	,362
Linear-by-Linear Association	,484	1	,486		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama cuti bersalin * Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Lama cuti bersalin \* Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola  
pemberian ASI nya) Crosstabulation**

			Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)		Total
			ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif	
Lama cuti bersalin > 2 bulan	Count		8	8	16
	Expected Count		6,5	9,5	16,0
<= 2 bulan	Count		5	11	16
	Expected Count		6,5	9,5	16,0
Total	Count		13	19	32
	Expected Count		13,0	19,0	32,0

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1,166 <sup>a</sup>	1	,280		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,518	1	,472		
Likelihood Ratio	1,174	1	,279		
Fisher's Exact Test				,473	,236
Linear-by-Linear Association	1,130	1	,288		
N of Valid Cases	32				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,50.

b. Computed only for a 2x2 table



**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja * Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Kesempatan memerah ASI di tempat kerja \* Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama****Crosstabulation**

			Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama		Total
			Masih memberi ASI	Tidak memberi ASI	
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja	Terdapat kesempatan	Count	5	0	5
		Expected	4,8	,2	5,0
		Count			
	Tidak terdapat kesempatan	Count	26	1	27
		Expected	26,2	,8	27,0
		Count			
Total	Count	31	1	32	
	Expected	31,0	1,0	32,0	
	Count				

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,191 <sup>a</sup>	1	,662		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,346	1	,557		
Fisher's Exact Test				1,000	,844
Linear-by-Linear Association	,185	1	,667		
N of Valid Cases	32				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,16.

b. Computed only for a 2x2 table

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja * Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

## Kesempatan memerah ASI di tempat kerja \* Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua

## Crosstabulation

			Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua		Total
			Masih memberi ASI	Tidak memberi ASI	
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja	Terdapat kesempatan	Count	5	0	5
		Expected Count	4,8	,2	5,0
		Count	26	1	27
	Tidak terdapat kesempatan	Expected Count	26,2	,8	27,0
Total		Count	31	1	32
		Expected Count	31,0	1,0	32,0

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,191 <sup>a</sup>	1	,662		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,346	1	,557		
Fisher's Exact Test				1,000	,844
Linear-by-Linear Association	,185	1	,667		
N of Valid Cases	32				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,16.

b. Computed only for a 2x2 table

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja * Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

**Kesempatan memerah ASI di tempat kerja \* Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama  
(berdasarkan pola pemberian ASI nya) Crosstabulation**

			Kelangsungan pemberian ASI bulan pertama (berdasarkan pola pemberian ASI nya)		Total
			ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif	
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja	Terdapat kesempatan	Count	4	1	5
		Expected Count	2,5	2,5	5,0
	Tidak terdapat kesempatan	Count	12	15	27
		Expected Count	13,5	13,5	27,0
Total		Count	16	16	32
		Expected Count	16,0	16,0	32,0
		Count			

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,133 <sup>a</sup>	1	,144		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,948	1	,330		
Likelihood Ratio	2,261	1	,133		
Fisher's Exact Test				,333	,166
Linear-by-Linear Association	2,067	1	,151		

N of Valid Cases	32				
------------------	----	--	--	--	--

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,50.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja * Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

#### Kesempatan memerah ASI di tempat kerja \* Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya) Crosstabulation

			Kelangsungan pemberian ASI bulan kedua (berdasarkan pola pemberian ASI nya)		Total
			ASI eksklusif	Tidak ASI eksklusif	
Kesempatan memerah ASI di tempat kerja	Terdapat kesempatan	Count	4	1	5
		Expected			
		Count	2,0	3,0	5,0
	Tidak terdapat kesempatan	Count	9	18	27
		Expected			
		Count	11,0	16,0	27,0
Total	Count	13	19	32	
	Expected				
	Count	13,0	19,0	32,0	

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,809 <sup>a</sup>	1	,051		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2,120	1	,145		
Likelihood Ratio	3,854	1	,050		

Fisher's Exact Test				,132	,074
Linear-by-Linear Association	3,690	1	,055		
N of Valid Cases	32				

- a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,03.
- b. Computed only for a 2x2 table

**Lampiran 10. Dokumentasi penelitian**





## **Lampiran 11. Biodata mahasiswa**

### **BIODATA MAHASISWA**

#### **Identitas**

Nama : Jessica Novia Fransisca  
NIM : 22010110130156  
Tempat/tanggal lahir : Wonosobo, 18 Juli 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Angkatan 45 no. 33 Wonosobo  
Nomor HP : 0817249137  
e-mail : lie\_jessy@yahoo.com

#### **Riwayat Pendidikan Formal**

1. SD : SD Kristen 03 Wonosobo. Lulus tahun : 2004
2. SMP : SMP Bhakti Mulia Wonosobo. Lulus tahun : 2007
3. SMA : SMA Kolese Loyola Semarang. Lulus tahun : 2010
4. FK UNDIP : Masuk tahun : 2010

#### **Keanggotaan Organisasi**

Sekretaris OSIS SMP Tahun 2005 s/d 2006.